

ABSTRAK

HAYAT VERRY MULIADI (134210199). Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Sagu Basah (Kasus Usaha Maju Jaya) di Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Meranti. Di bawah bimbingan Ibu Ir. Hj. Septina Elida, M.Si. sebagai pembimbing I dan Ibu Limetry Liana, SP., M.Si sebagai pembimbing II.

Sagu merupakan salah satu komoditas yang mempunyai prospek yang cerah dimasa depan karena menjadi pengganti pangan terutama beras di Provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) karakteristik pengusaha dan profil agroindustri Maju Jaya, 2) kelayakan finansial agroindustri sagu basah Maju Jaya dan 3) sensitivitas agroindustri Maju Jaya. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti yang dilakukan dari bulan Januari sampai Juni 2018. Penelitian ini menggunakan metode survei kasus pada usaha Maju Jaya. Responden dalam penelitian ini diambil secara sensus, yaitu pengusaha dan tenaga kerja sagu basah Maju Jaya. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pengusaha berada pada kelompok umur tidak produktif bekerja, yaitu 72 tahun dan umur tenaga kerja berada pada umur produktif, dengan rata-rata 41 tahun. Lama pendidikan pengusaha 6 tahun (tingkat SD), dan tenaga kerja rata-rata 10,5 tahun (tingkat SMP). Pengalaman berusaha pengusaha 25 tahun, dan tenaga kerja rata-rata 13 tahun. Tanggungan keluarga pengusaha 1 jiwa dan tenaga kerja rata-rata 3 jiwa. Profil usaha agroindustri sagu basah Maju Jaya berdiri pada tahun 1995 hingga saat ini. Skala usaha agroindustri sagu basah Maju Jaya termasuk kedalam usaha skala kecil. Analisis kelayakan finansial kriteria investasi menunjukkan bahwa agroindustri sagu basah Maju Jaya layak untuk dijalankan. Hal tersebut dilihat dari nilai kriteria investasi usaha agroindustri sagu basah selama 5 tahun (tahun 2017-2022) dengan *discount factor* yang berlaku sebesar 8,60% (suku bunga Bank Kepri di Kepulauan Meranti) menghasilkan NPV Rp 216.282.165,27/tahun, IRR sebesar 84%, *Net B/C Ratio* 3,36 dan *payback period* selama 1 tahun 2 bulan. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan usaha sagu basah Maju Jaya sensitif ketika terjadi penurunan harga jual sebesar 10% dengan NPV Rp 22.931.136,27/tahun, *Net B/C Ratio* 1,18, nilai IRR 16% dan *payback period* selama 3 tahun 4 bulan.

Kata kunci: Agroindustri, Kelayakan Finansial, Sagu Basah, Maju Jaya.